



**PEMETAAN RISIKO DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
HASIL ANALISIS PENYAKIT COVID-19
DI KABUPATEN DELI SERDANG
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2025**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN DELI SERDANG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan peraturan untuk menghadapi Pandemi agar menjadi new normal activity termasuk percepatan vaksinasi covid-19 bagi semua umur. Pelibatan TNI POLRI serta dukungan Masyarakat di laksanakan sesuai Undang Undang Wabah nomor 4 pasal 5 ayat 1 tahun 1984, Sesuai Dengan KEPRES N0.12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai bencana nasional, intruksi menteri dalam negri nomor 29 tahun 2022 tentang berlakunya Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 1 Corona virus Disease (COVID -19)dan Peraturan Kemenkes Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penganggulangan corona virus Disease 2019.

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020). Untuk Kabupaten Deli Serdang.

Pada tahun 2024 jumlah kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 17 kasus, Kasus testing Covid-19 tahun 2020-2024 sebanyak 283.202, hasil testing positif sebanyak 24.282. Capaian vaksinasi covid-19 dosis III sebanyak 569.852 (44,15%) dan dosis IV sebanyak 11.730 (0,91%). Rendahnya capaian vaksinasi covid-19 disebabkan sulitnya mengajak Masyarakat untuk vaksinasi karena Masyarakat tidak percaya adanya Covid-19, takut efek samping vaksin.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Deli Serdang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat mengidentifikasi faktor resiko Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang dan Mengidentifikasi peranan lintas Program dan Lintas Sektor terkait Pencegahan dan penanggulangan Polio.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Deli Serdang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan jumlah kasus Konfirmasi COVID-19 tahun 2024 sebanyak 17 kasus.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	37.02
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00

3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	3.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.74
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	43.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.54
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terdapat bandara udara internasional dan domestic, terdapat terminal domestik antar kabupaten/kota (bus/frekuensi transportasi setiap hari).

2. Subkategori Promosi, alasan tidak terdapat publikasi media promosi COVID-19, Dinas tidak memiliki kegiatan pemberdayaan Masyarakat terkait covid-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Deli Serdang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Deli Serdang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.90
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	52.23
RISIKO	43.86
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Deli Serdang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.90 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.23 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 43.86 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Mengoptimalkan koordinasi dengan BBLK terkait penemuan kasus	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Juli 2025	
2	KETAHANAN PENDUDUK	Mengoptimalkan media KIE dan Sosialisasi pencegahan Covid-19	Bidang Kesmas program Promkes	Agustus 2025	
3	Anggaran Kewaspadaan dan	Membuat perencanaan anggaran kewaspadaan dan	Ketua Tim Lingkup	2025	

	Penanggulangan	penanggulanagan KLB	Surveilans Imunisasi		
4	Promosi	Berkoordinasi dengan program Promosi Kesehatan untuk sosialisasi pencegahan Covid-19	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Agustus 2025	
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Memperbaharui SK TGC dengan 5 unsur	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Juli 2025	

Lubuk Pakam, Juni 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang



dr. Tetti Rossanti Keliat, MKM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19770418 200312 2 009

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA			- Adanya bandar udara internasional dan Domestik - Adanya terminal domestik antar kabupaten kota frekuensi setiap hari		
2	KETAHANAN PENDUDUK	Masyarakat tidak percaya adanya covid-19 dan tidak bersedia di vaksin	Sulit nya mengajak Masyarakat untuk melakukan vaksinasi	penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 84,93%		
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko			- Frekuensi transportasi massal dari dalam negeri dan luar negeri minimal 7 kali per minggu		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan			Tidak adanya perencanaan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB	Tidak terdapat anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19)	
2	Promosi		- Dinas kesehatan tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat	- Tidak ada fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasi		

			di akses oleh Masyarakat - Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	kan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir		
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota			- Tidak ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontigensi Patogen Penyakit Pernapasan - Belum adanya SK TGC dengan 5 unsur		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Adanya bandar udaran internasional dan Domestik serta terminal domestik antar kabupaten kota frekuensi setiap hari
2	Sulit nya mengajak Masyarakat untuk melakukan vaksinasi
3	Dinas kesehatan tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh Masyarakat
4	Tidak ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontigensi Patogen Penyakit Pernapasan
5	Belum adanya SK TGC dengan 5 unsur
6	Tidak adanya perencanaan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Mengoptimalkan koordinasi dengan BBLK terkait penemuan kasus	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Juli 2025	
2	KETAHANAN	Mengoptimalkan media KIE dan	Bidang Kesmas	Agustus	

	PENDUDUK	Sosialisasi pencegahan Covid-19	program Promkes	2025	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Membuat perencanaan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	2025	
4	Promosi	Berkoordinasi dengan program Promosi Kesehatan untuk sosialisasi pencegahan Covid-19	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Agustus 2025	
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Memperbaharui SK TGC dengan 5 unsur	Ketua Tim Lingkup Surveilans Imunisasi	Juli 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Sri Mahyuni, MKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Deli Serdang
2	Fitri Dian Utami	Ketua Tim Kerja Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Deli Serdang
3	Sulastriana Pakpahan	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Deli Serdang